

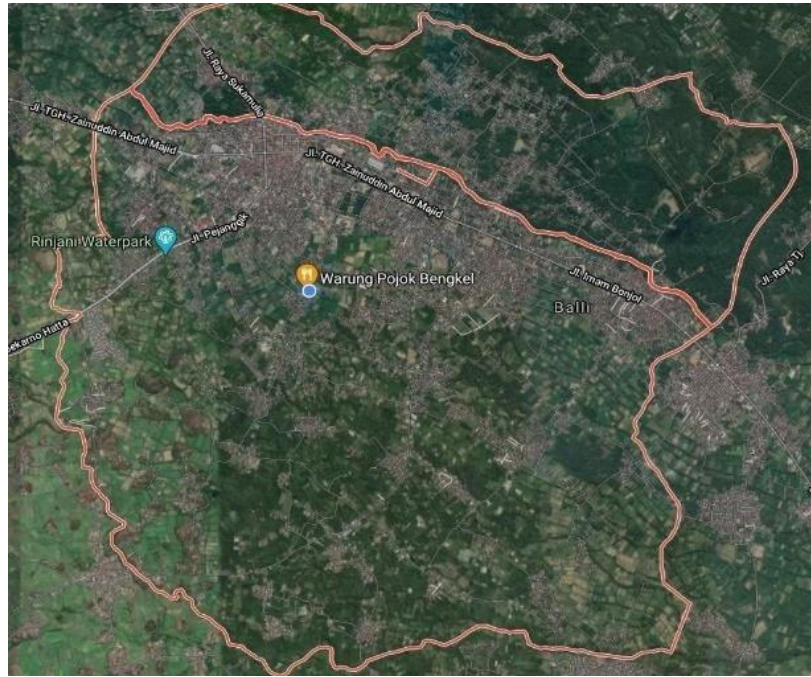
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pulau Lombok merupakan salah satu pulau kecil yang ada di Indonesia. Berada di kepulauan Sunda Kecil atau Nusa Tenggara yang dipisahkan oleh Selat Lombok dari Pulau Bali di sebelah barat dan Selat Alas dari Pulau Sumbawa di sebelah timur yang menjadi bagian wilayah dari Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pulau Lombok saat ini sedang ramai – ramainya diperbincangkan tentang pagelaran akbar Moto GP yang rencananya akan di laksanakan di Pulau Lombok. Oleh karena itu pemerintah Nusa Tenggara Barat saat ini sedang gencar – gencarnya membangun fasilitas - fasilitas umum dalam rangka mendukung dan meningkatkan fasilitas – fasilitas yang ada. Rencananya pagelaran Moto GP akan dilaksanakan di daerah kawasan Kuta, Lombok Tengah. Saat ini pembangunan sirkuit atau lintasan ajang balapan paling bergengsi di dunia ini sedang dalam proses pengerjaan, yang diharapkan dapat rampung sebelum tahun 2021. Pulau Lombok merupakan salah satu pulau di Nusa Tenggara Barat. Pulau Lombok dibagi menjadi 4 Kabupaten dan 1 Kota, dan salah satunya adalah Kabupaten Lombok Timur. Pulau Lombok mempunyai banyak kemiripan dengan Pulau Bali. Seperti Pariwisata dan alamnya sama – sama mempunyai beragam pantai yang indah. Di Pulau Lombok juga memiliki gunung yang menjadi ikon dari Pulau Lombok itu sendiri yaitu Gunung Rinjani. Sekitar 80% penduduk pulau ini adalah suku Sasak, sebuah suku bangsa yang masih dekat dengan suku bangsa Bali, tetapi sebagian besar memeluk agama Islam. Sisa penduduk adalah orang Bali, Jawa, Tionghoa dan Arab. Disamping bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, penduduk pulau Lombok (terutama suku Sasak), menggunakan bahasa Sasak sebagai bahasa utama dalam percakapan sehari-hari. Di seluruh Lombok sendiri bahasa Sasak dapat dijumpai dalam empat macam dialek yang berbeda yakni dialek Lombok utara, tengah, timur laut dan tenggara. Selain itu dengan banyaknya penduduk suku Bali yang berdiam di Lombok (sebagian besar berasal dari eks Kerajaan Karangasem), di beberapa tempat terutama di Lombok Barat dan

Kota Mataram dapat dijumpai perkampungan yang menggunakan bahasa Bali sebagai bahasa percakapan sehari-hari.



Gambar 1.1. Batasan Lokasi Kabupaten Lombok Timur

Sumber : Google

Sesuai dengan judul Skripsi yang sudah saya ambil yaitu pembangunan Pusat Perbelanjaan ini akan dibangun di Kabupaten Lombok Timur, tepatnya di Kota Selong. Kota Selong itu sendiri merupakan ibu kota dari Kabupaten Lombok Timur. Luas dari Kota Selong itu sendiri adalah 81,25 km² dengan jumlah penduduk 82.505 jiwa dan kepadatan penduduknya mencapai 1.015,45 jiwa/ km². Kabupaten Lombok Timur merupakan kabupaten yang letaknya di ujung timur Pulau Lombok. Secara geografis kabupaten ini terletak diantara 8°–9° Lintang Selatan dan 116°–117° Bujur Timur dengan luas wilayah mencapai 2.679,88 km² yang terdiri dari 1.605,55 km² daratan dan 1.074,33 km² lautan. Batas wilayah Kabupaten Lombok Timur itu sendiri yaitu disebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, disebelah timur berbatasan dengan Selat Alas, disebelah selatan berbatasan dengan Samudra Hindia, dan disebelah barat berbatasan dengan

Kabupaten Lombok Tengah dan Kabupaten Lombok Barat. Potensi yang ada di Kabupaten Lombok Timur ini adalah pada sektor pertanian dan kelautan. Daerah utara merupakan daerah pertanian yang subur dan merupakan lereng gunung Rinjani dengan ketinggian 3.726 m. Daerah ini sangat berpotensi untuk pengembangan agroindustri. Seperti Sembalun misalnya, sekarang sudah ada PT.

Sampoerna Agro yang melakukan investasi di daerah ini. Sementara itu daerah selatan merupakan daerah lahan kering dengan curah hujan relatif rendah, namun daerah tersebut sangat potensial untuk pengembangan komoditas pertanian seperti tembakau jenis Virginia. Tanaman sayuran yang banyak di tanam masyarakat Lombok salah satunya kangkung, yang merupakan tanaman air yang merambat. Kangkung sangat populer dikarenakan banyak di konsumsi sebagai makanan khas yakni Pelecing Kangkung, yang merupakan makanan khas Lombok. Sedangkan Di daerah ini beragam potensi laut yang dimiliki. Beberapa daerahnya digunakan untuk pembudidayaan kerang mutiara. Selain mutiara, daerah ini juga merupakan daerah penghasil ikan yang cukup banyak, beberapa pelabuhan alam terbentuk sebagai sentra produksi ikan laut, seperti Labuhan Lombok, Tanjung Luar, Labuhan haji dan lain-lain. Sayangnya potensi tersebut tidak diikuti oleh peningkatan nilai ekonomis produknya melalui pengolahan pasca panennya. Disamping itu terdapat juga budidaya rumput laut yang dikelola oleh masyarakat yang berada di daerah pesisir.

1.2. Rumusan Masalah

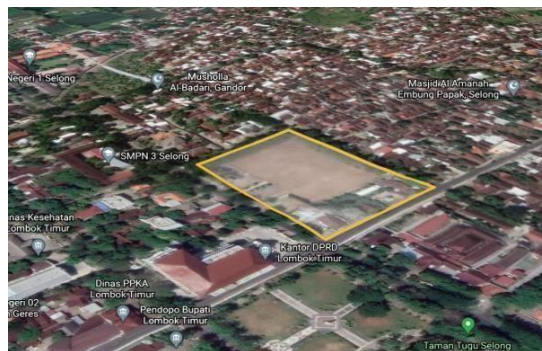
1. Bagaimana merancang Pusat Perbelanjaan (Mall) yang bisa mengakomodir berbagai kegiatan bisnis serta bisa dijadikan daya Tarik untuk wisata keluarga, dan pengunjung luar daerah sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi di Lombok Timur khususnya di Kota Selong.
2. Bagaimana cara untuk memaksimalkan penggunaan konsep Eco Living di bangunan Pusat Perbelanjaan
3. Apakah bangunan pusat perbelanjaan yang bertema Eco Living cocok dibangun di daerah Kota Selong?

1.3. Tujuan Perancangan

Di Pulau Lombok, khususnya di Kabupaten Lombok Timur saat ini memang gencar - gencarnya membangun fasilitas – fasilitas publik dikarenakan akan digelarnya pagelaran balapan motor yang paling bergengsi di dunia yaitu Moto GP. Oleh karena itu untuk menarik para wisatawan asing ataupun domestik, maka fasilitas – fasilitas umum perlu di lengkapi. Salah satu fasilitas tersebut adalah Pusat Perbelanjaan. Dengan itu tujuan perancangan ini adalah “Mendesain Pusat Perbelanjaan yang Ramah Lingkungan (Eco Living) di Kota Selong, Lombok Timur”

1.4. Lokasi

Lokasi tapak berada di wilayah jalan TGKH Zainuddin Abdul Majid, Kota Selong, Lombok Timur, NTB. Disekitar lokasi tapak merupakan daerah penduduk, perkantoran, dan area terbuka hijau Kota Selong. Oleh karena itu lokasi tapak sendiri dapat dibulang berada dipusat Ibu Kota Lombok Timur yaitu Kota Selong.



Gambar 1.2. Batasan Lokasi Tapak

Sumber : Google Maps

1.5. Tema

Tema yang diambil pada perancangan pusat perbelanjaan ini yaitu Arsitektur Ramah Lingkungan atau bisa disebut dengan Eco Living. Tema ini diambil dikarenakan pada kawasan Kota Selong belum ada bangunan tinggi seperti bangunan Pusat Perbelanjaan sehingga tema tersebut diambil agar mengikuti keadaan daerah tersebut yang masih hijau dan banyak pepohonan disekitarnya.